

## HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL DENGAN KEHAMILAN RESIKO TINGGI

Desmariyenti<sup>1\*</sup>, Nelfi Sarlis<sup>2</sup>

Prodi DIII Kebidanan Universitas Rokania<sup>1,2</sup>

\*Corresponding Author : riyen.desmariyenti@gmail.com

### ABSTRAK

Berdasarkan laporan tahunan dinas kesehatan Provinsi Riau tahun 2021 tercatat dari 112.851 ibu hamil terdapat 12.025 ibu hamil (10,6%) yang memiliki resiko tinggi dalam kehamilannya. Ibu hamil dengan resiko tinggi kehamilan akan menyumbangkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) secara tidak langsung. Pengetahuan merupakan salah satu cara untuk mengantisipasi terjadinya kehamilan resiko tinggi, dengan pengetahuan yang baik dapat mencegah kehamilan resiko tinggi kehamilan, secara tidak langsung akan memberikan dampak positif terhadap masa kehamilan yang berkualitas dan tentunya akan dapat melahirkan generasi yang berkualitas. Diharapkan dengan pengetahuan yang baik akan mencegah terjadinya kehamilan dengan resiko tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kehamilan resiko tinggi di Wilayah Kerja Klinik Bidan Ernita Pekanbaru Tahun 2024. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Desain penelitian menggunakan teknik korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil dengan jumlah 73 orang ibu hamil di Wilayah Kerja Klinik Bidan Ernita Pekanbaru Tahun 2024, sampel dalam penelitian ini berjumlah 61 orang responden dengan teknik *simple random sampling*. Alat pengumpulan data penelitian menggunakan kuesioner. Analisis penelitian ini menggunakan uji statistik *chi square*. Hasil uji statistik diketahui terdapat hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kehamilan resiko tinggi, dengan nilai  $P\text{-value } 0,003 < \alpha (0,05)$ .

**Kata kunci** : ibu hamil, kehamilan resiko tinggi, pengetahuan

### ABSTRACT

*Based on the annual report of the Riau Provincial Health Service in 2021, it was recorded that out of 112,851 pregnant women, 12,025 pregnant women (10.6%) had high risk in their pregnancies. Pregnant women with high-risk pregnancies will indirectly contribute to the Maternal Mortality Rate (MMR) and Infant Mortality Rate (IMR). Knowledge is one way to anticipate high-risk pregnancies, with good knowledge it can prevent high-risk pregnancies, indirectly it will have a positive impact on a quality pregnancy period and of course will be able to give birth to a quality generation. It is hoped that good knowledge will prevent high-risk pregnancies. This study aims to determine the relationship between knowledge of pregnant women and high-risk pregnancies in the Ernita Midwife Clinic Work Area, Pekanbaru in 2024. This study is a quantitative study. The research design uses correlation techniques. The population in this study were all pregnant women with a total of 73 pregnant women in the Ernita Midwife Clinic Work Area, Pekanbaru in 2024, the sample in this study was 61 respondents with a simple random sampling technique. The research data collection tool used a questionnaire. The analysis of this study used the chi square statistical test. The results of the statistical test showed that there was a relationship between maternal knowledge and high-risk pregnancy, with a  $P\text{-value of } 0,003 < \alpha (0,05)$ .*

**Keywords** : pregnant women, high risk pregnancy, knowledge

### PENDAHULUAN

Menurut laporan *World Health Organization* (WHO) dalam tahun 2022 Angka Kematian Ibu (AKI) didunia yaitu 207.000 jiwa. Kematian ibu disebabkan oleh kehamilan resiko tinggi, yaitu wanita dengan keadaan 4T, kehamilan yang terjadi pada usia terlalu muda, usia terlalu tua, terlalu dekat jarak kehamilan, dan terlalu banyak anak. Berdasarkan laporan tahunan dinas kesehatan provinsi riau tahun 2021 tercatat dari 112.851 ibu hamil terdapat 12.025 ibu

hamil (10,6%) yang memiliki resiko tinggi dalam kehamilannya (Dinkes Riau,2021). Di Indonesia 2022 kehamilan resiko tinggi sekitar 429 jiwa, dengan rincian umur <20->35 tahun sebesar (20,2%) jarak anak <2 tahun sebesar (5,2%) dan jumlah anak terlalu banyak >3 sebesar (9,3%). Dampak kehamilan resiko tinggi antara lain keguguran, prematur, perdarahan, dan kematian janin (Hamzar, 2022)

Penyebab tingginya AKI (Angka Kematian Ibu) berkaitan erat dengan tingginya kasus kehamilan resiko tinggi yaitu kehamilan yang menyebabkan terjadinya bahaya dan komplikasi lebih besar yang dapat mengancam keselamatan ibu dan janin yang dikandungnya selama masa kehamilan, melahirkan maupun pada masa nifas. Karakteristik pada ibu hamil berdasarkan pendidikan sangat berpengaruh terhadap pengetahuan ibu, semakin tinggi pendidikan ibu semakin banyak informasi yang ibu ketahui (Indrawati, dkk, 2020) Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru didapatkan 21.574 jumlah ibu hamil yang terbanyak dari bulan Januari-Desember Tahun 2022 yang tertinggi berada di Puskesmas Sidomulyo Rawat Inap. Berdasarkan data dari Puskesmas Sidomulyo Rawat Inap terdapat Ibu Hamil terbanyak berada di Klinik Bidan Ernita. Berdasarkan dari hasil survei awal yang peneliti lakukan di Wilayah Kerja Klinik Bidan Ernita pada tanggal 23 november 2023, dari 10 orang ibu hamil terdapat 4 orang berpengetahuan kurang.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil dengan kehamilan resiko tinggi di Wilayah Kerja Klinik Bidan Ernita tahun 2024.

## METODE

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan analisis korelasional, desain penelitian adalah *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di Wilayah Kerja Klinik Bidan Ernita Tahun 2023. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Simple Random Sampling* berjumlah 61 orang. Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat dan bivariat dengan uji statistik *Chi-Square*.

## HASIL

### Analisis Univariat

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kehamilan Resiko Tinggi di Wilayah Kerja Klinik Bidan Ernita Tahun 2024**

No	Pengetahuan	Jumlah	Percentase (%)
1	Baik	6	9,8
2	Cukup	10	16,5
3	Kurang	45	73,7
	<b>Jumlah</b>	<b>61</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 1, dari 61 responden, sebagian besar ibu hamil memiliki pengetahuan kurang sebanyak 45 orang (73,7%), pengetahuan cukup sebanyak 10 orang (16,5%) dan 6 orang ibu hamil berpengetahuan baik (9,8%). Pengetahuan adalah hasil dari tahu dan mengerti yang terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan ini terjadi melalui pancaindera manusia, seperti indra penglihatan, indra pendengaran, indra penciuman, indra rasa, dan indra raba (Notoatmoko, 2020). Hasil penelitian Damayanti (2022) terhadap 82 responden mengungkapkan bahwa responden yang memiliki pengetahuan kurang baik sebanyak 51 orang (62,2%), sedangkan responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 31 orang (37,8 %). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Nur, dkk (2020) didapatkan bahwa dari 62 orang responden mayoritas

responden memiliki pengetahuan kurang tentang kehamilan resiko tinggi sebanyak 33 orang (53,2%) dan 29 orang (46,8%) memiliki pengetahuan baik.

## Analisis Bivariat

**Tabel 2. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Kehamilan Resiko Tinggi di Wilayah Kerja Klinik Bidan Ernita Tahun 2024**

Pengetahuan	Resiko tinggi		Jumlah		P-Value	$\alpha$
	Tidak 4T	%	Termasuk 4T	%		
Baik	3	50,0	3	50,0	6	100
Cukup	6	60,0	4	40,0	10	100
Kurang	6	13,3	39	86,7	45	100
<b>Total</b>	<b>15</b>	<b>24,59</b>	<b>46</b>	<b>75,40</b>	<b>61</b>	<b>100</b>

Dari tabel 2, diperoleh dari 6 responden yang berpengetahuan baik, 3 orang (50%) tidak termasuk kedalam kategori 4T dan 3 orang (50%) termasuk dalam kategori 4T. Selanjutnya dari 10 orang ibu hamil berpengetahuan cukup, 6 orang (60%) tidak termasuk dalam kategori 4T dan 4 orang (40%) termasuk 4T. Dan dari 45 orang responden yang berpengetahuan kurang 6 orang (13,3%) tidak 4T dan 39 orang (86,7%) termasuk kedalam kategori 4T. Uji statistik dengan menggunakan uji *Chi-Square* diperoleh nilai *P-value*  $0,003 < \alpha (0,05)$ . Maka dengan kata lain hipotesis ( $H_a$ ) Diterima ( $H_0$ ) Ditolak, dapat disimpulkan terdapat hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kehamilan Resiko tinggi di Wilayah Kerja Klinik Bidan Ernita.

## PEMBAHASAN

### Hubungan Pengetahuan dengan Kehamilan Resiko Tinggi di Wilayah Kerja Klinik Bidan Ernita

Pengetahuan adalah hasil dari tahu dan mengerti yang terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan ini terjadi melalui pancaindera manusia, seperti indra penglihatan, indra pendengaran, indra penciuman, indra rasa, dan indra raba (Notoatmomojo, 2020). Kehamilan resiko tinggi adalah kehamilan yang akan menyebabkan terjadinya bahaya dan komplikasi yang lebih besar baik terhadap ibu maupun terhadap janin yang akan dikandungnya selama masa kehamilan, melahirkan ataupun nifas bila dibandingkan dengan kehamilan persalinan dan nifas normal. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jannah, dkk (2023) berjudul “Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Ibu Hamil Terhadap Kehamilan Risiko Tinggi”, hasil uji statistik menunjukkan nilai *P-Value*  $0,014 < \alpha 0,05$  artinya ada hubungan pengetahuan dengan kehamilan resiko tinggi. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Lengkong, dkk (2023) analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kejadian kehamilan resiko tinggi di Wilayah Kerja Puskesmas Mubune Kabupaten Minahasa Utara dan diperoleh hasil *P-value*  $0,007$ .

Berdasarkan asumsi peneliti dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kehamilan resiko tinggi. Pengetahuan yang baik tentang kehamilan resiko tinggi tidak menjadi faktor langsung untuk mencegah kehamilan resiko tinggi, namun dapat menjadi faktor tidak langsung untuk bisa meminimalisir kejadian kehamilan resiko tinggi, pengetahuan yang baik akan memberikan dampak terhadap ibu hamil untuk melakukan pencegahan secara dini resiko tinggi kehamilan. Sebaliknya pengetahuan yang kurang tentang resiko tinggi kehamilan memberikan dampak terhadap kehamilannya. Informasi mengenai kehamilan resiko tinggi perlu disampaikan dan dipahami oleh ibu hamil khususnya,

agar dapat memberikan edukasi dan pencegahan untuk tidak berada dalam kondisi resiko tinggi kehamilan. Kehamilan yang sehat dan aman akan mengurangi AKI dan AKB serta dapat menghasilkan generasi yang berkualitas. Ibu hamil yang sehat dan bahagia akan memberikan dampak positif terhadap kehamilan, sebaliknya jika ibu hamil dengan adanya kehamilan resiko tinggi tentunya akan mempengaruhi kualitas kehamilan dan secara tidak langsung memberikan dampak terhadap AKI dan AKB.

Penelitian lain juga dilakukan oleh Sandy dan Sulistyorini dengan judul “Hubungan Pengetahuan dan Usia Ibu Hamil dengan Kehamilan resiko Tinggi di PMB Dwi Rahmawati Palembang” hasil uji statistik menunjukkan nilai P-Value  $0,010 < \alpha 0,05$  dapat disimpulkan ada hubungan pengetahuan dengan kehamilan resiko tinggi. Pengetahuan ibu hamil tentang kehamilan risiko tinggi sangat penting untuk meningkatkan keselamatan ibu dan bayi. Ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik tentang kehamilan risiko tinggi lebih mampu mengidentifikasi tanda-tanda bahaya, menjaga kesehatan selama kehamilan, dan mencari bantuan medis yang tepat.

## KESIMPULAN

Hasil uji statistik menggunakan uji *Chi-Square* menunjukkan p-value sebesar 0,003 yaitu kurang dari 0,05, dengan kata lain Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti ada hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kehamilan resiko tinggi di Wilayah Kerja Klinik Bidan Ernita Tahun 2024.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian artikel ini, serta para peneliti terdahulu dan jurnal-jurnal yang dijadikan referensi dalam artikel ini. Semoga artikel ini dapat menjadi informasi yang bermanfaat bagi yang membacanya

## DAFTAR PUSTAKA

- Damayanti, M., & Sofyan, O. (2022). Hubungan Tingkat Pendidikan Terhadap Tingkat Pengetahuan Masyarakat di Dusun Sumberan Sedayu Bantul Tentang Pencegahan Covid-19 Bulan Januari 2021. *Jurnal Farmaseutik*.
- Dinas Kesehatan Provinsi Riau (2022). Profil Kesehatan Provinsi Riau 2022
- Indrawati, N. D., Damayanti, F. N., & Nurjanah, S. (2020). Buku Ajar Pendidikan Kesehatan Kehamilan Resiko Tinggi.
- Jannah, M., Surani, E., & Dewi, R. S. (2023). Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Ibu Hamil Terhadap Kehamilan Risiko Tinggi. *Sehat Rakyat: Jurnal Kesehatan Masyarakat*,
- Lengkong, M., Wagey, F. W., & Tatura, S. N. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kejadian Kehamilan Risiko Tinggi Di Wilayah Kerja Puskesmas Mubune Kabupaten Minahasa Utaraanalisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kejadian Kehamilan Risiko Tinggi Di Wilayah Kerja Puskesmas Mubune Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal Kesehatan Tambusai*,
- Lestari, A. E., & Nurrohmah, A. (2021). Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kehamilan Resiko Tinggi Di Wilayah Kerja Puskesmas Cepogo Kabupaten Boyolali. *Jurnal Borobudur Nursing Review*,

- Margawati, A., & Astuti, A.M. (2018). Pengetahuan Ibu, Pola Makan dan Status Gizi pada Anak Stunting Usia 1-5 Tahun di Kelurahan Bangetayu, Kecamatan Genuk, Semarang. *Jurnal Gizi Indonesia*, 6(2): 82-89. <https://doi.org/10.14710/jgl.6.2.82-89>
- Muliawati, D., Sulistyawati, N., & Utami, F.S. (2019). Manfaat Ekstrak *Moringa Oleifera* Terhadap Peningkatan Tinggi Badan Balita. *Prosiding Seminar Nasional: Pertemuan Ilmiah Tahunan Politeknik Kesehatan Husada Yogyakarta*, 1(1): 46-55. <http://jurnal.poltekkesjogja.ac.id/index.php/PSN/article/view/371>
- Mulyasari, I., & Setiana, D.A. (2016). Faktor Risiko Stunting pada Balita. *Jurnal Gizi dan Kesehatan*, 8(20): 160-167
- Nabilla, D.Y., dkk. (2022). Pengembangan Biskuit “Prozi” Tinggi Protein dan Kaya Zat Besi untuk Ibu Hamil sebagai Upaya Pencegahan Stunting. *Jurnal Amerta Nutrition*, Vol. 6(1SP): 79-84. <https://doi.org/10.20473/amnt.v6i1SP.2022.79-84>
- Nisa, Latifa Suhada. (2018). Kebijakan Penanggulangan Stunting di Indonesia. *Jurnal Kebijakan Pembangunan*, 13(2): 173-179
- Olo, A., Mediani, H.S., & Rakhmawati, W. (2021). Hubungan Faktor Air dan Sanitasi dengan Kejadian Stunting pada Balita di Indonesia. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2): 1113-1126. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.521>
- Priyanto, A.D., & Nisa, F.C. (2016). Formulasi Daun Kelor dan Ampas Daun Cincau Hijau sebagai Tepung Komposit pada Pembuatan Mie Instan. *Jurnal Teknologi Pangan*, 17(1): 29-36
- Ramdhani, Awa., Handayani, Hani., & Setiawan, Asep. (2020). Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Kejadian Stunting. Tasikmalaya: Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya.
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). (2018). *Hasil Riset Kesehatan Dasar 2018*. Jakarta: Badan penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Republik Indonesia.
- Sandy, D.M & Sulistyorini, S (2023). Hubungan Pengetahuan Dan Usia Ibu Hamil Dengan Kehamilan Resiko Tinggi Di PMB Dwi Rahmawati Palembang. *Jurnal Kesehatan Indra Husada*